

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam perancangan karya Edukasi Tas Siaga Bencana dalam program Sobat Siaga Tsunami, tahapan yang digunakan sebagai kerangka perencanaan karya adalah tahapan *Event Management*. Terdapat lima tahapan yang berprogres dalam konsep *Event Management*, yang dimulai dari *Research*, *Design*, *Planning*, *Coordination*, dan *Evaluation*. Tahapan tersebut akan digunakan dalam perancangan karya ini dengan tujuan untuk membuat tahap perancangan menjadi teratur, lebih mendalam, dan juga lebih terukur. Berikut adalah tahapan *Event Management* menurut Goldblatt (2013) dalam Utami (2021) yang diterapkan dalam perancangan karya ini.

##### 3.1.1 *Research*

Sebuah riset perlu untuk dilakukan sebelum mulai merancang sebuah acara, agar ditemukan permasalahan yang perlu dipecahkan. Selain itu, pada tahapan ini, perlu juga dilakukan riset mengenai hal-hal fundamental yang lekat dengan target audiens, seperti perilaku, budaya, dan tingkat penyerapan informasi.

Proses riset pada perancangan karya ini dilakukan di Desa Situregen, tepatnya di Kampung Cimandiri Laut. Riset dilakukan untuk menggali informasi mengenai kenampakan alam di sekitar SDN 3 Situregen, zona rendaman tsunami Desa Situregen, zona evakuasi terdekat dari sekolah, dan tentunya terkait audiens dari acara ini yaitu siswa kelas 5 di SDN 3 Situregen. Pihak-pihak yang menjadi narasumber informasi pada tahap riset ini adalah para relawan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, Deni Apriatna selaku ketua Destana Situregen, Guru-guru SDN 3 Situregen, dan siswa kelas 5 SDN 3 Situregen.

Pada keberangkatan pertama penulis ke kantor Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) yang terletak di Villa Hejo Kiarapayung, penulis berkesempatan untuk mengunjungi langsung Kampung Cimandiri Laut, Kampung di mana SDN 3 Situregen berdiri. Dari riset awal ini, penulis bertemu dengan beberapa pihak yaitu

Anis Faisal Reza selaku ketua GMLS, Deni Apriatna selaku ketua Destana Situregen, Ibu Tati selaku wali kelas 5, dan warga Kampung Cimandiri Laut. Dari observasi dan interaksi yang dilakukan bersama pihak-pihak tersebut, penulis mendapati bahwa SDN 3 Situregen belum pernah mendapat atau mengadakan sebuah program edukasi mengenai mitigasi bencana kepada siswanya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis memiliki ide untuk menggarap sebuah program edukasi mitigasi bencana yang berfokus untuk mengomunikasikan daerah yang harus dihindari dan dituju, dan pentingnya memiliki tas siaga bencana kepada salah satu kelompok rentan, yaitu anak-anak. Diketahui bahwa Kampung Cimandiri Laut termasuk ke dalam Kawasan Rawan Bencana (KRB), karena letaknya yang persis di pesisir pantai yang langsung berbatasan dengan Samudra Hindia. SDN 3 Situregen yang merupakan Sekolah Dasar terbesar di Desa Situregen terletak sangat dekat dengan bibir pantai, yaitu sekitar 170 meter, sehingga *golden time* saat terjadi bencana tidak memungkinkan anak-anak untuk pulang ke rumah dan mengambil perbekalan untuk evakuasi dini. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk menggarap proyek ini untuk mengedukasi anak-anak bahwa sangat penting untuk mengetahui daerah mana yang harus dihindari dan dituju, serta memiliki perbekalan evakuasi bencana yang diwujudkan dalam bentuk tas siaga bencana, agar mereka dapat lebih siap apabila proses evakuasi dini sewaktu-waktu harus dilakukan.

Pemilihan target audiens siswa-siswi kelas 5 di SDN 3 Situregen didasari oleh wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Deni Apriatna selaku Ketua Destana Situregen. Dipilih target audiens yaitu siswa-siswi kelas 5 di SDN 3 Situregen karena anak-anak pada kelas tersebut memiliki potensi untuk menjadi agen komunikasi mitigasi bencana bagi adik kelas mereka, paling tidak selama satu tahun selanjutnya. Apabila dipilih audiens kelas 6 SD, jika siswa-siswi tersebut sudah lulus, maka mereka tidak dapat melanjutkan peran mereka sebagai agen komunikasi mitigasi bencana bagi adik-adik kelas mereka di SDN 3 Situregen, karena tidak terdapat tingkatan SMP di sekolah tersebut dan mereka harus berpindah sekolah. Selain itu, dipilih audiens kelas 5 SD karena merekalah yang memiliki cara pikir paling dewasa dibandingkan dengan anak kelas 4 SD. Pemilihan

target audiens ini juga telah melalui tahap diskusi dengan Anis Faisal Reza selaku pembimbing lapangan, agar program Edukasi Tas Siaga Bencana dapat menjadi sebuah program edukasi mitigasi bencana yang berkelanjutan.

Pada tahap riset selanjutnya, penulis berencana untuk lebih menggali informasi mengenai karakter siswa kelas 5, peta zona rendaman tsunami Desa Situregen, dan rute jalur evakuasi terdekat dari sekolah. Riset tersebut akan dilakukan pada keberangkatan *onsite 2 Humanity Project Batch 5*.

### 3.1.2 Design

Dari data-data dan *insight* yang telah didapatkan dari tahap *research*, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendesain fokus dari program yang akan digarap, konsep acara, metode edukasi mitigasi bencana yang akan digunakan, dan materi edukasi mitigasi bencana pada acara.



Gambar 3.1 Pemetaan *Project Besar* Program Sobat Siaga Tsunami

*Event* Edukasi Tas Siaga Bencana merupakan sebuah *event* yang berlangsung di bawah nama program Sobat Siaga Tsunami sebagai gabungan dari beberapa program edukasi lainnya yang digarap oleh rekan-rekan penulis yang berjumlah total lima orang. Terdapat beberapa program edukasi lainnya pada program Sobat Siaga Tsunami. Di kelas 5, edukasi mitigasi bencana diberikan melalui *event* Edukasi Tas Siaga Bencana yang merupakan karya penulis dan program edukasi melalui *board game* Tsunara yang merupakan karya rekan penulis. Di kelas 4, terdapat beberapa program edukasi yaitu melalui sosialisasi Buku Saku Sobat Siaga Tsunami, *Photobook* Pahlawan Kecil Tanggap Bencana, dan melalui permainan *Card Game* Siaga Bencana (SIB) Gempa Bumi & Tsunami yang merupakan karya rekan-rekan penulis.

*Event* Edukasi Tas Siaga Bencana memiliki fokus untuk mengedukasi siswa-siswi kelas 5 di SDN 3 Situregen tentang pentingnya memiliki tas siaga bencana dan juga zona-zona yang harus dihindari dan dituju saat terjadi bencana, terkhususnya saat terjadi tsunami. Karena acara ini memiliki target audiens anak-anak kelas 5 SD yang berjumlah 35 orang, maka konsep dari acara ini lebih mengarah kepada acara edukasi mitigasi bencana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Untuk menciptakan sebuah acara yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak, maka metode yang akan digunakan untuk mengedukasi mereka terkait mitigasi bencana secara garis besar adalah melalui permainan dan kegiatan yang melibatkan mereka secara aktif. Selain itu, tetap ada edukasi yang menggunakan metode mengajar lisan berdurasi singkat dengan tujuan agar anak-anak dapat menangkap pesan-pesan mitigasi secara serius. Acara akan dirancang agar durasi keseluruhan acara tidak terlalu lama untuk menghindari kebosanan anak-anak, sehingga mereka dapat antusias mengikuti acara dan dapat menangkap pesan yang disampaikan.

Secara garis besar, terdapat dua pesan utama yang ingin disampaikan kepada anak-anak melalui acara ini, yaitu mengenai pentingnya memiliki tas siaga bencana yang ringkas sehingga dapat mereka bawa atau gunakan saat bersekolah dan langkah evakuasi serta zona-zona mana saja yang harus dihindari dan dituju saat proses evakuasi ini dilakukan. Kedua pesan utama tersebut akan dipecah ke dalam beberapa rangkaian kegiatan, yang bertujuan untuk merangkai pemahaman anak-anak terkait pesan mitigasi bencana secara perlahan, sehingga secara tidak langsung mereka akan memahami dengan sendirinya pesan-pesan mitigasi yang disampaikan.

Rangkaian kegiatan dalam acara ini akan dimulai dengan *pre-test* yang berisikan pertanyaan seputar topik yang akan dibicarakan di dalam acara ini. *Pre-test* tersebut diberikan kepada siswa-siswi dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka mengenai mitigasi bencana sebelum mengikuti acara. Selanjutnya, acara ini akan dilanjutkan dengan sesi edukasi. Kegiatan edukasi

dalam acara Edukasi Tas Siaga Bencana ini akan dibagi ke dalam beberapa kegiatan, yang dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Kegiatan bernyanyi lagi “Kalau Ada Gempa”

Kegiatan bernyanyi tersebut bertujuan untuk mengedukasi anak-anak terkait langkah-langkah penyelamatan diri yang harus dilakukan bila terjadi gempa.

2. Kegiatan bermain “Berburu Harta Karun”

Dalam kegiatan permainan ini, anak-anak akan mencari barang-barang yang merupakan isi dari tas siaga bencana yaitu senter, baterai, P3K, dan peluit yang disembunyikan di area lingkungan sekolah, dengan tujuan agar mereka dapat mengetahui apa saja isi tas siaga bencana melalui cara yang menyenangkan.

3. Kegiatan Edukasi Secara Lisan

Kegiatan edukasi akan dilanjutkan dengan sesi edukasi secara lisan mengenai tas siaga bencana, langkah evakuasi dini, dan zona-zona yang harus di jauhi dan dituju pada saat terjadi bencana.

4. Kuis Interaktif

Di dalam kuis interaktif ini akan diberikan pertanyaan seputar tas siaga bencana, zona-zona rendaman tsunami, dan zona evakuasi. Nantinya, akan ada hadiah bagi anak-anak yang aktif berpartisipasi menjawab pertanyaan.

5. Mewarnai Gambar Peta Zona Rendaman Tsunami pada Tas Siaga Bencana

Terakhir, kegiatan edukasi akan ditutup dengan kegiatan mewarnai gambar peta zona rendaman tsunami yang terdapat pada tas siaga bencana. Metode ini termasuk ke dalam penggunaan *ambient unconventional media* jenis *aimed at children* sebagai media edukasi, karena anak-anak dapat terus teringat dan mendapat gambaran visual terkait daerah berbahaya yang harus mereka hindari dan daerah evakuasi yang harus mereka tuju saat terjadi bencana, karena mereka menggunakan tas tersebut dalam keseharian bersekolah mereka.

Setelelah rangkaian kegiatan edukasi di atas, acara akan dilanjutkan dengan pengerjaan *post-test* untuk mengetahui sebesar apa peningkatan pemahaman anak-anak mengenai mitigasi bencana setelah mengikuti rangkaian kegiatan dalam acara ini. Terakhir, acara akan ditutup dengan pembagian *souvenir*, penghargaan kepada wali kelas, kata penutup, dan sesi foto bersama.

### 3.1.3 *Planning*

Tahap selanjutnya adalah *Planning*. Tahapan ini berisikan perencanaan yang matang dari acara, yang meliputi unsur 5W + 1H dan memerhatikan tiga elemen dasar yaitu waktu, tempat dan tempo. Acara Edukasi Tas Siaga Bencana yang tergabung dalam program Sobat Siaga Tsunami akan dilaksanakan di SDN 3 Situregen dengan memanfaatkan ruangan kelas 5 dan lapangan sekolah. Acara ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2024, dari pukul 10.30 – 12.00 WIB. Pihak-pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan acara ini adalah pengurus inti dari program Sobat Siaga Tsunami, yaitu Joe Evannes Limoko (penulis), Kathleen Ruth, Chelsy Sutanto, Shabelita Luisa, dan Marcelline Tjhin. Selain itu, penulis juga hendak mengajak beberapa pengurus GMLS serta pihak lainnya untuk bekerja sama dalam menyukseskan acara ini dengan mengambil peran yang akan didiskusikan lebih lanjut.

Persiapan dari acara ini dimulai dari bulan September 2024 setelah visitasi pertama ke Desa Situregen, di mana penulis sudah mulai melakukan sebagian riset melalui observasi dan diskusi bersama Abah Lala, Perwakilan Guru SDN 3 Situregen, Ketua Desa Tangguh Bencana, dan masyarakat setempat. Pada visitasi kedua yang dimulai dari tanggal 7 - 16 Oktober 2024, penulis melakukan riset yang lebih mendalam terhadap audiens yaitu siswa/i kelas 5 di SDN 3 Situregen. Diketahui bahwa audiens memiliki hobi bermain dan juga mewarnai, sehingga penulis dapat melanjutkan perancangan metode edukasi melalui bermain dan mewarnai yang sesuai dengan minat dan hobi audiens.

Berikut adalah *timeline* dan *rundown* acara Edukasi Tas Siaga Bencana:

Tabel 3.1 *Timeline* Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

Kegiatan	September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4



Riset lapangan													
Perizinan Pelaksanaan Acara													
Perancangan <i>Event</i>													
Penyusunan Materi Edukasi													
Survei Kebutuhan Acara													
<i>Approach</i> dan <i>Briefing</i> Panitia & Narasumber													
Persiapan Kebutuhan Acara													
Pelaksanaan Acara													
<i>After Movie &amp; Behind The Scene &amp; Video Case Study</i>													
Publikasi <i>Event</i>													
Evaluasi													

Tabel 3.2 *Rundown* Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

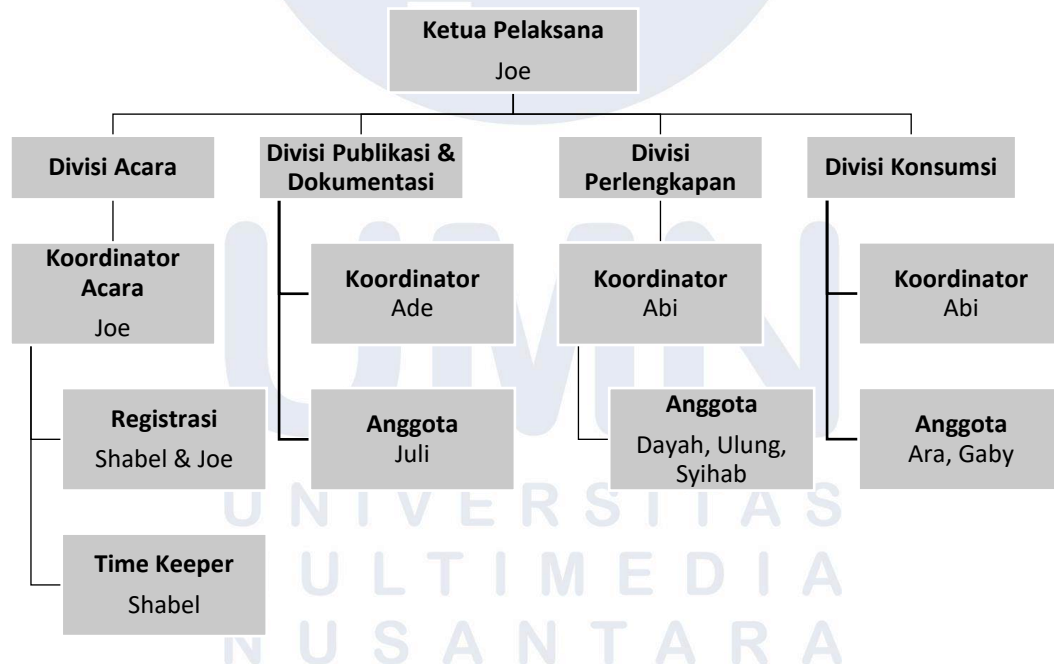
Waktu	Kegiatan	Ruangan	PIC
10.30 - 10.35	Perkenalan dan <i>Ice Breaking</i>	Ruangan Kelas 5	Joe
10.35 - 10.40	<i>Pre-test</i>	Ruangan Kelas 5	Shabel
10.40 – 10.45	Bernyanyi Lagu “Kalau Ada Gempa”	Ruangan Kelas 5	Joe & Shabel
10.45 – 11.00	Bermain “Berburu Harta Karun”	Lapangan Sekolah	Joe
11.00 – 11.10	Materi mengenai Tas Siaga Bencana, Zona Rendaman Tsunami & Evakuasi, Langkah Evakuasi Dini.	Ruangan Kelas 5	Layla (Narasumber)
11.10 – 11.15	<i>Quiz</i> Interaktif	Ruangan Kelas 5	Joe & Shabel
11.15 – 11.45	Mewarnai Gambar Peta Zona Rendaman Tsunami pada Tas Siaga Bencana	Ruangan Kelas 5 dan Lorong Sekolah	Joe & Shabel
11.45 – 11.50	<i>Post-test</i>	Ruangan Kelas 5	Joe
11.50 – 12.00	<i>Closing</i> dan Sesi Foto Bersama	Ruangan Kelas 5	Joe & Shabel

Menurut Novi Eastiyanto selaku dosen pembimbing ahli *event*, isi atau rangkaian acara dan *rundown* dari acara Edukasi Tas Siaga Bencana sudah disusun

dengan baik. Beliau menyarankan penulis untuk memerhatikan durasi pelaksanaan setiap rangkaian acara pada hari pelaksanaan nantinya supaya tidak mengalami keterlambatan yang dapat menunda waktu selesainya acara. Di luar dari pada itu, acara ini sudah memiliki urutan rangkaian acara yang baik.

### 3.1.4 *Coordination*

Setelah memiliki perencanaan acara yang matang, tahap selanjutnya adalah tahap koordinasi. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi yang efektif sebelum dan saat pelaksanaan acara, agar pelaksanaan acara dapat berjalan dengan lancar. Koordinasi dalam acara Edukasi Tas Siaga Bencana dilakukan dengan beberapa pihak yang terlibat dalam acara ini, yaitu Gugus Mitigasi Lebak Selatan, Destana, perwakilan Guru SDN 3 Situregen, pengurus program Sobat Siaga Tsunami, dan teman-teman dari MBKM *Humanity Project Batch 5* yang akan terbagi menjadi beberapa divisi untuk membantu pelaksanaan acara.



Gambar 3.2 Susunan Panitia Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

Terdapat empat divisi dalam acara ini, yaitu divisi acara, publikasi dan dokumentasi, konsumsi, dan perlengkapan. Tugas dari divisi Acara adalah melakukan registrasi peserta acara, menjadi pemandu acara, menjaga durasi pelaksanaan acara, dan menjaga ketertiban audiens. Selanjutnya, divisi Publikasi



dan Dokumentasi memiliki tugas untuk mengambil dokumentasi dari seluruh rangkaian acara Edukasi Tas Siaga Bencana dalam bentuk foto maupun video. Divisi Konsumsi memiliki tugas untuk mengoordinasikan penyediaan makanan dan minuman bagi setiap peserta dan panitia acara, serta memastikan distribusi konsumsi berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Terakhir, divisi Perlengkapan memiliki tugas untuk menyiapkan perlengkapan kebutuhan acara, mengatur penempatan harta karun pada kegiatan Berburu Harta Karun, dan membantu merapikan ruangan sekolah setelah acara selesai.

### 3.1.5 Evaluation

Tahapan terakhir dari *event management* adalah evaluasi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan dampak dari acara, perlu dilakukan sebuah evaluasi yang dapat mengukur kedua hal tersebut. Metode evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari acara ini adalah melalui wawancara secara informal dengan audiens yang dilakukan setelah dilaksanakannya acara dan wawancara dengan wali kelas. Selain itu, dilakukan juga *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada audiens untuk mengetahui sejauh apa peningkatan literasi mitigasi bencana audiens setelah mengikuti acara.

## 3.2 Rencana Anggaran

Dalam menyelenggarakan sebuah acara, diperlukan anggaran yang terencana untuk mendukung penyelenggaraan acara yang baik. Berikut adalah rencana anggaran dari acara Edukasi Tas Siaga Bencana:

Tabel 3.3 Rencana Anggaran Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

Kegiatan	Deskripsi	Jumlah	Harga Satuan	Sub-Total	Keterangan
Berburu Harta Karun	Kardus Kecil	40	Rp617	Rp24.660	
Tas Siaga Bencana	Tas Siaga Bencana	38	Rp60.000	Rp2.280.000	Sudah termasuk jasa sablon
	P3K	38	Rp14.248	Rp541.424	P3K Mini ( <i>wallet</i> )
	Senter	38	Rp5.950	Rp226.100	Senter LED 2 baterai AA

	<i>Battery</i>	20	Rp2.930	Rp58.600	1 paket baterai isi 4 pcs
	Peluit	38	Rp2.750	Rp104.500	
	Cat Sablon	32	Rp14.400	Rp460.800	
	Kuas 1 Lusin	4	Rp40.008	Rp160.034	
	Jasa <i>Illustrator</i>	1	Rp100.000	Rp100.000	Untuk desain pada tas siaga bencana.
<i>Collateral</i>	<i>Sticker</i>	3	Rp16.000	Rp48.000	Ukuran A3, sudah termasuk biaya <i>die cut</i> dan laminasi
	Pulpen	50	Rp2.303	Rp115.150	<i>Custom</i> logo acara
	<i>Tas Siaga Bencana</i>	38	-	-	-
	<i>Note Book</i>	38	Rp4.939	Rp187.682	Buku A6 bergaris 30 halaman, <i>cover custom</i> logo acara
Transportasi	Bensin	1	Rp100.000	Rp100.000	
	Biaya Tak Terduga	1	Rp300.000	Rp300.000	
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>Rp4.706.950</b>	

Tabel 3. 4 Tabel Rencana Anggaran Bersama

Deskripsi	Jumlah	Harga Satuan	Sub-Total	Biaya Perorang (Sub-Total dibagi 5)
<i>Banner</i> Acara	1	Rp43.500	Rp43.500	Rp8.700
Makan Siang Ayam DTop	65	Rp22.146	Rp1.439.000	Rp287.900
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>Rp296.600</b>

Tabel 3. 5 Tabel Total Rencana Anggaran Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

Deskripsi	Sub-Total
Anggaran Pribadi	Rp4.706.950
Anggaran Bersama	Rp296.600
<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>Rp5.003.550</b>

Rencana anggaran total dari acara Edukasi Tas Siaga Bencana adalah sebesar Rp5.003.550. Anggaran tersebut memiliki nominal yang cukup besar apabila harus mengandalkan anggaran pribadi penulis. Oleh karena itu, penulis berencana untuk mencari sponsor yang dapat membantu pembiayaan dari acara ini

dan membuka penggalangan donasi kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara melalui kampanye di media sosial Instagram @kidztainia.

### 3.3 Target Luaran

Target luaran dari acara Edukasi Tas Siaga Bencana dibagi menjadi tiga, yaitu publikasi dari berbagai media lokal maupun nasional, publikasi digital *owned media*, dan HKI. Acara Edukasi Tas Siaga Bencana menargetkan adanya publikasi pasca acara oleh berbagai media, baik media lokal, media nasional, maupun media lainnya. Publikasi oleh media akan dilakukan dengan cara memberikan *press release* kepada media-media beserta dokumentasi acara, yang diharapkan media-media tersebut akan membuat pemberitaan mengenai acara ini. Berikut adalah media yang menjadi target acara Edukasi Siaga Bencana:

Tabel 3.6 Target Publikasi Media Acara Edukasi Tas Siaga Bencana

No	Target Media	No	Target Media	No	Target Media
1	Palapa News	8	Universitas Multimedia Nusantara	15	Tribun News
2	Detak Banten	9	Suara Aspirasi	16	Ultimagz
3	Antara Banten	10	Kabar Reformasi	17	Lensa Banten
4	Helo Indonesia	11	Sunda Post	18	Banten Satu
5	Banten Pedia	12	Serpong Update	19	Tangerang Corner
6	Media Kawasan	13	Djawara News		
7	Krakatau Post	14	Info Tangerang		

Acara ini juga akan melakukan publikasi melalui *owned media*, yaitu media sosial Instagram Kidztainia, yang merupakan platform media sosial yang meliputi berbagai kegiatan sosial berkelanjutan dan memiliki jumlah pengikut sekitar 1.200 orang.



Gambar 3.3 Akun Instagram Kidztainia

Terakhir, penulis juga memiliki target untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual atau HKI dari desain tas siaga bencana yang menjadi produk kolateral pada acara Edukasi Tas Siaga Bencana. Proses pengajuan HKI ini akan dibantu oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara.

